# DASAR PEMROGRAMAN

### **Pertemuan XIV**





- Mahasiswa memahami cara kerja penyimpanan dan pengaksesan file dalam Komputer
- Mahasiswa mampu melakukan manipulasi terhadap file





Materi

Arsip pada C++

Menulis ke dalam arsip

Membuka Arsip

# ARSIP (FILE)



## **ARSIP**

Arsip (file) atau berkas adalah struktur penyimpanan data di dalam memori sekuder seperti disk.

Data disimpan di dalam arsip agar sewaktu-waktu dapat dibuka kembali.

Struktur arsip memungkinkan kita menyimpan data secara permanen dan mengaksesnya kembali bila perlu.













### **PUSTAKA ARSIP**

#### **IOSTREAM**

Hingga saat ini, kita telah
menggunakan pustaka **<iostream>**sehingga kita dapat menggunakan **cin**dan **cout** untuk membaca input dan
menuliskan output.

#### **FSTREAM**

Untuk membaca input dan menuliskan output dari/ke arsip, kita membutuhkan pustaka lainnya, yaitu **<fstream>**.

- 1 Open
- 2 Close
- 3 Read
- 4 Write

# OPERASI DASAR PEMROSESAN ARSIP

## **OBJEK ARSIP**



#### **IFSTREAM**

Digunakan untuk membaca informasi dari suatu file



#### **OFSTREAM**

Digunakan untuk membuat file dan menuliskan informasi pada suatu file



#### **FSTREAM**

Memiliki kemampuan ofstream dan ifstream. Artinya objek ini bisa membuat file, menuliskan informasi pada file, dan membaca informasi dari file

## **MODE MANIPULASI ARSIP**

Mode	Jika File Kosong	Jika File Berisi Data
ios::app	Data dituliskan pada file	Menuliskan data ke posisi terakhir data yang sudah ada sebelumnya
ios::ate	Data dituliskan pada file	Menuliskan data pada posisi yang sudah ditentukan
ios::in	Data pada file dibaca sebagai file kosong	Membuka file dan mengakses data pada file untuk diproses lebih lanjut
ios::out	Data dituliskan pada file	Menggantikan data pada file dengan data baru yang dituliskan
ios::trunc	Data dituliskan pada file	Menghapus data saat file dibuka dan menyimpan data yang baru saat menuliskan data pada file

# MENULIS ARSIP

```
#include <iostream>
#include <fstream>
using namespace std;
int main()
    ofstream file; 2
    string text= "hello world";
    file.open("contoh.txt"); 3
    file << text; 4
    return 0;
```

- Gunakan pustaka <fstream>
- 2 Deklarasikan objek ofstream
- Buat file dengan nama tertentu jika file belum ada buka file jika file sudah ada sebelumnya
- Tuliskan data ke dalam file

```
#include <iostream>
#include <fstream>
using namespace std;
int main()
    ofstream file;
    string text= "hello world";
    file.open("contoh.txt");
    file << text;
    return 0;
```

Mode manipulasi arsip pada objek ofstream adalah ios::out. Sehingga jika kita tidak menuliskan mode manipulasi, compiler secara otomatis menggunakan mode ini.

Dalam C++, untuk melakukan output, kita menggunakan operator <<.

Hal yang sama juga berlaku dalam pemrosesan arsip , yang membedakan adalah objek yang digunakan bukanlah cout namun fstream atau ofstream

```
#include <iostream>
#include <fstream>
using namespace std;
int main()
    ofstream file:
    string text= "hello world";
    file.open("contoh.txt");
    file << text;
    file.close();
    return 0;
```

### MENUTUP ARSIP

Ketika sebuah program C++ selesai dieksekusi, program akan secara otomatis menutup semua arsip.

Walaupun demikian, menutup arsip setelah dibuka dan digunakan adalah good practice.

# **MEMBACA ARSIP**

```
#include <iostream>
#include <fstream>
using namespace std;
int main()
    ifstream file; 2
    string data;
    file.open("contoh.txt"); 3
    file >> data;
    cout << data;
    file.close();
    return 0;
```

- Gunakan pustaka <fstream>
- 2 Deklarasikan objek ifstream
- **3** Buka file
- Baca data dari file lalu tampung pada sebuah variable

```
#include <iostream>
#include <fstream>
using namespace std;
int main()
    ifstream file;
    string data;
    file.open("contoh.txt");
    file >> data;
    cout << data;
    file.close();
    return 0;
```

Mode manipulasi arsip pada objek ifstream adalah ios::in. Sehingga jika kita tidak menuliskan mode manipulasi, compiler secara otomatis menggunakan mode ini.

Dalam C++, untuk melakukan input, kita menggunakan operator >>.

Hal yang sama juga berlaku dalam pemrosesan arsip , yang membedakan adalah objek yang digunakan bukanlah cin namun fstream atau ifstream

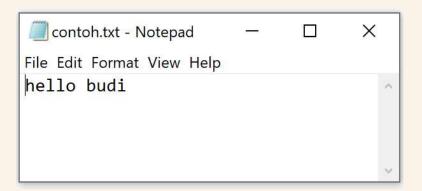
```
#include <iostream>
#include <fstream>
using namespace std;
int main()
    ifstream file;
    string data;
    file.open("contoh.txt");
    while (!file.eof())
        file >> data;
        cout << data;
    file.close();
    return 0;
```

### MEMBACA HINGGA EOF

Agar semua data pada file bisa dibaca, perintah file>>data harus dilakukan berulang-ulang hingga end of file.

C++ sudah menyediakan fungsi bawaan eof () untuk memeriksa end of file.

```
#include <iostream>
#include <fstream>
using namespace std;
int main()
    ifstream file;
    string data;
    file.open("contoh.txt");
    while (!file.eof())
        file >> data;
        cout << data;
    file.close();
    return 0;
```

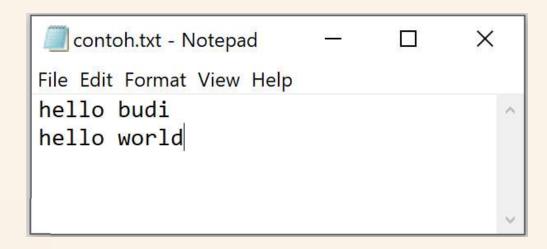


```
#include <iostream>
#include <fstream>
using namespace std;
int main()
    fstream file;
    char data[100];
    file.open("contoh.txt");
    while (!file.eof())
        file.getline(data, 100);
        cout << data;
    file.close();
    return 0;
```

# MEMBACA ARSIP PER BARIS

Dalam C++, untuk membaca arsip per baris dapat menggunakan getline

```
#include <iostream>
#include <fstream>
using namespace std;
int main()
    fstream file;
    char data[100];
    file.open("contoh.txt");
    while (!file.eof())
        file.getline(data, 100);
        cout << data;
    file.close();
    return 0;
```





Spasi tidak hilang karena data dibaca per baris.